



**RELEVANSI DOKUMEN *CHRISTUS VIVIT* TERHADAP  
PENDAMPINGAN KELOMPOK *FATHER JUSTIN FRIENDS* (FAJAR)  
MAUMERE**

**TESIS**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

**Program Studi Pascasarjana dengan Pendekatan Kontekstual**

**Oleh**

**KELEMES LAOT**

**NIM/NIRM: 20.07.54.0665 R**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister (S2) Program Studi Teologi

dengan Pendekatan Kontekstual

Pada

20 Mei 2022

Mengesahkan

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

Direktur Program Studi Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



Dr. Georg Kirchberger

Dewan Penguji:

1. Moderator : Gregorius S. K Luli, Drs., Lic
2. Penguji I : Dr. Puplius Meirad Buru
3. Penguji II : Maximus Manu, Drs., M.A
4. Penguji III : Dr. Felix Baghi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kelemes Laot

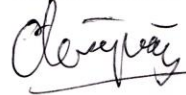
NIM/NIRM : 20.07.54.0665 R

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

STFK Ledalero, April 2022

Yang menyatakan



Kelemes Laot

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kelemes Laot  
NIM/NIRM : 20.07.54.0665.R

Menyatakan bahwa demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas tesis saya yang berjudul:

**Relevansi Dokumen *Christus Vivit* Terhadap Pendampingan Kelompok *Father Justin Friends (FAJAR) Maumere***, beserta perangkat yang ada di dalam tesis ini (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat dan mempublikasi tesis ini selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Biara Vocationist Father Wairpelit-Maumere  
Pada tanggal : 20 Mei 2022

Yang Menyatakan



Kelemes Laot

## KATA PENGANTAR

Kaum muda adalah masa kini dan masa depan Gereja dan bangsa. Kehadiran mereka sangatlah dibutuhkan dalam membawa perubahan pada pelbagai dimensi kehidupan. Namun sebagai masa kini dan masa depan Gereja dan bangsa, kaum muda membutuhkan pendampingan, kaum muda masih harus belajar. Perihal pendampingan kaum muda, Paus Fransiskus atas nama Gereja Katolik universal menegaskan kepada semua pihak akan pentingnya pendampingan terhadap kaum muda. Penegasan tersebut nyata dalam penandatanganan penerbitan dokumen *Christus Vivi*, Kristus Hidup pada 25 Maret 2019 lalu.

Dokumen *Christus Vivit* yang terbitkan tersebut merupakan sapaan Gereja kepada kaum muda sekaligus anjuran kepada seluruh pihak untuk memberikan perhatian pada kaum muda. Pada bagian awal dokumen tersebut Paus Fransiskus menyapa kaum muda dengan menyampaikan Kabar Sukacita Paskah bahwa “Kristus Hidup dan ingin agar engkau, kaum muda hidup”. Sedangkan pada bagian selanjutnya, dokumen tersebut berisi anjuran dan pedoman dasar, mulai dari model sampai dengan metode bagi pendampingan kaum muda.

Pelbagai anjuran dan pedoman perihal pendampingan dalam dokumen *Christus Vivit* sangat relevan terhadap pihak atau kelompok yang berkecimpung dalam lingkungan kaum muda. Kelompok *Father Justin Friends*, FAJAR merupakan kelompok kategorial yang dibentuk untuk mendampingi kaum muda di Maumere. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dokumen *Christus Vivit* sangat relevan terhadap pendampingan kelompok FAJAR Maumere. Relevansi yang diperoleh tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi bagi kelompok FAJAR Maumere ke depan.

Selama proses pengerjaan karya ini, penulis menyadari bahwa adanya campur tangan dari Allah Tritunggal Maha Kudus, para dosen, orang tua, sahabat

dan kenalan yang berjuang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk memanjatkan puji dan syukur dari lubuk hati terdalam kepada:

*Pertama*, Allah Tritunggal Maha Kudus yang selalu menerangi hati dan pikiran penulis selama proses penulisan karya ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bunda Maria yang selalu menyertai, membimbing serta melindungi penulis.

*Kedua*, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Dr. Puplius Meindrad Buru dan Maximus Manu, Drs., M.A yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengoreksi tulisan ini sehingga bisa diselesaikan.

*Ketiga*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Felix Baghi selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya menguji karya ini dan telah memberikan idenya untuk menyempurnakan karya ini.

*Keempat*, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Gregorius S. K Luli, Drs., Lic yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi moderator selama karya ini diuji.

*Kelima*, penulis mengucapkan limpah terima kasih untuk almamater tercinta STFK Ledalero yang selalu memberikan ruang dan kesempatan untuk belajar.

*Keenam*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Serikat Panggilan Ilahi (SDV) beserta pater General bersama dewan-dewannya dan semua formator yang telah berperan sebagai orang tua, saudara dan sahabat yang telah mendidik, membentuk dan membesarkan panggilan penulis dalam komunitas Vocationist Indonesia khususnya komunitas St. Yosep *Vocationary*, Ruteng dan Komunitas St. Familia *Vocationary*, Wairpelit. Terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada RP. Rosario Taliano, SDV, selaku Superior *Vocationist* Indonesia, RP.

Ansel, SDV, RP. Marcelo, SDV dan RP. Fabio, SDV, RP. Mikel Mberong, SDV, RP Kasin, SDV, RP. Troy, SDV.

*Ketujuh*, terima kasih pula penulis ucapkan kepada semua saudara sekomunitas, khususnya saudara-saudara seangkatan, Fr. Andre, Fr. Un Leondry, Fr. Sesar atas kebersamaan, dukungan, motivasi, kritik dan saran serta semua pengalaman hidup bersama yang telah menginspirasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

*Kedelapan*, terima kasih yang berlimpah penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Yonatan Laot dan Mama Antonia Humau, alm. yang telah melahirkan dan membesarkan penulis.

*Kesembilan*, terima kasih pula penulis ucapkan untuk Bpk. Max dan Mama Lia, Bpk Syil dan Mama Adriana, Bpk. Alfons dan Mama Regina, Om Glen, Om Marsel, Om Herro, Om Peter, Tante sisil, Tante Hilde, Tate Jeny atas nasehat, bimbingan dan dukungannya; baik secara spiritual, moril maupun material.

*Kesepuluh*, pada akhirnya dari lubuk hati terdalam penulis ucapkan limpah terima kasih kepada semua sahabat kenalan, para penderma dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun material dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini

STFK Ledalero, 20 Mei 2022

Penulis

Kelemes Laot

## ABSTRAK

Kelemes Laot, 20.07.54.0665. R. **Relevansi Dokumen *Christus Vivit* Terhadap Pendampingan Kelompok *Father Justin Friends* (FAJAR) Maumere.** Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Magister Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Dokumen *Christus Vivi* merupakan suatu dokumen yang membahas tentang kaum muda dan realitas pendampingan kaum muda masa kini. Kaum muda adalah *agen of change*, *agen perubahan* bagi kehidupan Gereja di masa kini dan masa depan. Namun, sebagai pembawa perubahan, kaum muda perlu didampingi. Alasannya karena kaum muda adalah pribadi-pribadi yang masih berada pada masa transisi, peralihan, pencarian jati diri sehingga perlu banyak belajar dari pihak lain. Tugas dan tanggungjawab untuk mendampingi kaum muda adalah orang dewasa. Pembentukan kelompok FAJAR di Maumere merupakan salah bukti tanggungjawab orang dewasa terhadap kaum muda. Namun, pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere seringkali terhambat oleh pelbagai macam tantangan. Faktor internal yang menghambat proses pendampingan kaum muda antara lain: *pertama*, minimnya kesadaran dalam diri kaum muda. Kesadaran yang dimaksud adalah kesadaran tentang makna pendampingan. *Kedua*, minimnya pemahaman pendamping perihal metode-metode pendampingan. Pendampingan terhadap kaum muda mesti menggunakan metode-metode yang kontekstual sehingga mampu menstimulasi keterlibatan dan memberikan efek perubahan dalam diri kaum muda. sedangkan Faktor eksternal, yaitu: *pertama*, budaya sekularisme, merupakan pandangan yang mengakui bahwa agama adalah suatu yang irasional dan karena itu harus dijauhkan dari ruang publik. Pandangan ini sangat mempengaruhi pola pikir dan sikap kaum muda sehingga tidak lagi berminat terhadap hal-hal yang benuansa spiritual. *Kedua*, pengaruh arus globalisasi, teknologi, informasi dan komunikasi. Bertolak dari pelbagai tantangan dan hambatan di atas, penulis ingin mengkajinya dalam tesis ini.

Penulis menggunakan dua model yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian Lapangan. Dalam penelitian pustaka, penulis mengumpulkan dan membaca dokumen Gereja secara khusus *Christus Vivit*, Alkitab, Kamus, buku-buku yang berkaitan dengan tema yang digeluti. Sedagkan penelitian lapangan atau Metode *grounded research*, data dan informasi dapat diperoleh dengan cara terlibat secara langsung ke lapangan penelitian, dalam hal ini kelompok FAJAR Maumere. Sebelum terlibat dalam kelompok, penulis menghubungi para narasumber dan merencanakan waktu untuk bertemu. Penulis juga menyusun pertanyaan-pertanyaan penuntun. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi dapat ditempuh dengan tiga cara yaitu: observasi-partisipatoris, wawancara informan kunci dan kuesioner. Berdasarkan hasil olah data dari lapangan, peneliti menemukan adanya relevansi dokumen *Christus Vivit* terhadap pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere. Jadi, hasil penelitian membenarkan hipotesis, dugaan awal penulis.

**Kata kunci; *Christus Vivit*, Pendampingan, Kaum Muda, *Father Justin Friends* (FAJAR), Iman, Moral dan Karakter.**



## ABSTRACT

Kelemes Laot, 20.07.54.0665. R. The Relevance of the *Christus Vivit* Document with the Accompaniment of Father Justin Friends (FAJAR) Group Maumere. Thesis Postgraduate Program, Master Program in Theology, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

The *Christus Vivit* document is a document that discusses youth and the reality of the accompaniment of young people today. Young people are the agents of change for the present and future life of the Church. However, as carriers of change, young people need to be accompanied. The reason is that young people are individuals who are still in a period of transition, searching for identity, and so they need to learn a lot from other parties. The task and responsibilities of assisting young people are the adults. The formation of the FAJAR group Maumere is evidence of the responsibility of adults towards young people. However, the accompaniment in the FAJAR group Maumere is often hindered by various challenges. The internal factors that hinder the process of accompanying young people include: *first*, the lack of awareness among young people. The awareness that is meant here is the awareness of the meaning of accompaniment. *Second*, is the lack of understanding of mentors regarding the methods of accompaniment. Accompanying the young people must use the contextual methods so that they can stimulate involvement and give effect to change in young people. While the external factor, namely: *first*, is the culture of secularism, which is a view that recognizes religion, is irrational and therefore, must be kept away from the public sphere. This view greatly affects the mindset and attitude of young people, so that they are no longer interested in spiritual things. *Second*, is the influence of globalization, technology, information, and communication. Starting from the various challenges and obstacles above, the researcher would like to study them in this thesis.

The researcher used two models, namely library research and field research. In library research, the researcher collected and read Church documents, specifically *Christus Vivit*, Bibles, dictionaries, and books that are related to the themes they work on. While field research or grounded research method, data and information can be obtained by being directly involved in the field research, in this case, is the FAJAR group Maumere. Before getting involved in the group, the researcher contacted the resource persons and planned a time to meet. The researcher also prepared guide questions. The instruments used in collecting data and information can be done in three ways, namely: participatory observation, key informant interviews, and questionnaires. Based on the results of data processing from the field, the researcher found the relevance of the *Christus Vivit* document with the accompaniment FAJAR group in Maumere. So, the results of the study confirm the hypothesis, the researcher's initial presumption.

**Keywords; Christus Vivit, Accompaniment, Youth, Father Justin Friends (FAJAR), Faith, Moral, and Character**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN UNTUK PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS</b>	
<b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1      Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2      Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3      Hipotesis .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4      Tujuan Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>1.5      Manfaat Penulisan.....</b>	<b>10</b>
<b>1.6      Metode Penelitian .....</b>	<b>11</b>
1.6.1    Penelitian Kepustakaan.....	11
1.6.2    Penelitian Lapangan .....	11

<b>1.7</b>	<b>Literatur .....</b>	<b>12</b>
<b>1.8</b>	<b>Ruang Lingkup Penulisan.....</b>	<b>16</b>
<b>1.9</b>	<b>Sistematika Penulisan.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II</b>	<b>MEMAHAMI DOKUMEN <i>CHRISTUS VIVIT</i>.....</b>	<b>17</b>
<b>2.1</b>	<b>Gambaran Umum.....</b>	<b>17</b>
2.1.1	Nama, Arti dan Makna Dokumen.....	17
2.1.2	Konteks dan Latar Belakang Dokumen .....	19
2.1.3	Garis Besar dan Penjabaran Isi Dokumen .....	22
2.1.3.1	Bagian Pendahuluan .....	23
2.1.3.2	Apa yang Dikatakan Sabda Tuhan tentang Orang Muda .....	23
2.1.3.3	Yesus Kristus Selalu Muda.....	24
2.1.3.4	Orang Muda: Masa Kini Allah .....	26
2.1.3.5	Pesan Luhur bagi Seluruh Orang Muda .....	28
2.1.3.6	Jalan Masa Muda .....	29
2.1.3.7	Orang Muda dengan Akar .....	30
2.1.3.8	Pelayanan Pastoral bagi Orang-Orang Muda Muda .....	31
2.1.3.9	Panggilan .....	32
2.1.3.10	Penegasan Rohani.....	33
2.1.3.11	Bagian Penutup.....	35
<b>2.2</b>	<b>Pendampingan Kaum Muda.....</b>	<b>35</b>
2.2.1	Pengertian Kaum Muda .....	35
2.2.2	Kiat-Kiat Pendampingan Kaum Muda .....	38
2.2.3	Para Pendamping dan Sikap-Sikap dalam Pendampingan .....	40
2.2.4	Model Pendampingan .....	44
2.2.5	Metode Pendampingan .....	45
2.2.5.1	Metode Kontekstual.....	46
2.2.5.2	Metode Dialog .....	47
2.2.6	Tujuan Pendampingan Kaum Muda .....	48

<b>2.3</b>	<b>Rangkuman .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB III</b>	<b>KELOMPOK <i>FATHER JUSTIN FRIENDS</i> (FAJAR)</b>	
	<b>MAUMERE.....</b>	<b>53</b>
<b>3.1</b>	<b>Pengantar .....</b>	<b>53</b>
<b>3.2</b>	<b>Latar Belakang Sejarah dan Tujuan Terbentuknya</b>	
	<b>Kelompok FAJAR Maumere.....</b>	<b>54</b>
3.2.1	Latar Belakang Terbentuknya Kelompok FAJAR Maumere .....	54
3.2.2	Sejarah Terbentuknya Kelompok FAJAR Maumere.....	57
3.2.3	Tujuan Pembentukan Kelompok FAJAR Maumere.....	58
<b>3.3</b>	<b>Nama dan Arti FAJAR .....</b>	<b>59</b>
<b>3.4</b>	<b>Spiritualitas .....</b>	<b>59</b>
<b>3.5</b>	<b>Visi dan Misi.....</b>	<b>60</b>
<b>3.6</b>	<b>Motto.....</b>	<b>60</b>
<b>3.7</b>	<b>Struktur Kepengurusan dan Keanggotaan .....</b>	<b>61</b>
3.7.1	Penasehat .....	61
3.7.2	Pendamping .....	61
3.7.3	Koordinator.....	62
3.7.4	Wakil Koordinator .....	62
3.7.5	Sekretaris .....	62
3.7.6	Bendahara .....	62
3.7.7	Keanggotaan .....	63
<b>3.8</b>	<b>Program Kegiatan .....</b>	<b>65</b>
3.8.1	Kegiatan Mingguan .....	66
3.8.1.1	Berdoa untuk Panggilan.....	67
3.8.1.2	<i>Sharing</i> Pengalaman .....	67
3.8.1.3	Membaca Riwayat Orang Kudus.....	68
3.8.2	Kegiatan Bulanan .....	69
3.8.2.1	Pendalaman Iman .....	70
3.8.2.2	Adorasi.....	71

3.8.2.3	Rekoleksi .....	72
3.8.2.4	Penyegaran Rohani .....	72
3.8.2.5	Bakti Sosial.....	73
3.8.2.6	Partisipasi dalam Kegiatan Paroki.....	73
3.8.3	Kegiatan Semester dan Tahunan .....	73
3.8.3.1	Kunjungan Amal dan Kasih .....	73
3.8.3.2	Rekreasi .....	74
3.8.3.3	Ret-Ret.....	74
3.8.3.4	Ziarah.....	75
3.8.3.5	Merayakan Pesta Pelindung dan Lainnya.....	76
<b>3.9</b>	<b>Sumber Dana.....</b>	<b>76</b>
<b>3.10</b>	<b>Model-Model Pendampingan.....</b>	<b>77</b>
3.10.1	Pendampingan Iman .....	77
3.10.2	Pendampingan Moral.....	78
3.10.3	Pendampingan Karakter .....	79
<b>3.11</b>	<b>Metode Pendampingan.....</b>	<b>79</b>
<b>3.12</b>	<b>Relasi dalam Kelompok .....</b>	<b>81</b>
<b>3.13</b>	<b>Rangkuman .....</b>	<b>82</b>

**BAB IV RELEVANSI DOKUMEN *CHRISTUS VIVIT* TERHADAP  
PENDAMPINGAN KELOMPOK FAJAR MAUMERE .....83**

<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum atas Hasil Penelitian dan Analisis Data.....</b>	<b>83</b>
4.1.1	Karakteristik Responden.....	83
4.1.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	84
4.1.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	85
4.1.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	87
4.1.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok.....	88
4.1.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tugas dan Jabatan .....	90
4.1.2	Presentasi dan Analisis Data.....	91

4.1.2.1	Pendampingan dalam Kelompok.....	91
4.1.2.1.1	Fokus Pendampingan terhadap Kaum Muda dan Dukungan dari Pelbagai Pihak .....	92
4.1.2.1.2	Model Pendampingan .....	94
4.1.2.1.3	Pelaksanaan Pendampingan.....	97
4.1.2.2	Para Pendamping .....	99
4.1.2.2.1	Tugas Para Pendamping .....	99
4.1.2.2.2	Kualitas dan Kemampuan dalam Diri Para Pendamping .....	101
4.1.2.2.3	Dedikasi Para Pendamping.....	106
4.1.2.3	Para Anggota .....	108
4.1.2.3.1	Tingkat Partisipasi Para Anggota .....	108
4.1.2.3.2	Manfaat Pendampingan .....	110
<b>4.2</b>	<b>Relevansi Dokumen <i>Christus Vivit</i> terhadap Pendampingan Kelompok FAJAR Maumere.....</b>	<b>117</b>
4.2.1	Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Anjuran Apostolik mengenai Pentingnya Pendampingan Kaum Muda .....	117
4.2.2	Dokumen <i>Christus Vivi</i> : Upaya dalam Mengatasi Krisis Kaum Muda.....	118
4.2.3	Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Upaya Mewujudkan Mimpi-Mimpi Kaum Muda .....	119
4.2.4	Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Pedoman dan Panduan Ideal bagi Pelaksanaan Pendampingan Kaum Muda.....	120
4.2.4.1	Pentingnya Pendampingan Iman, Moral dan Karakter Kaum Muda..	120
4.2.4.2	Pentingnya Kualitas dan Kemampuan dalam Diri Para Pendamping .	121
4.2.4.3	Pentingnya Kerja Sama Antar-Pihak .....	122
4.2.5	Dokumen <i>Christus Vivit</i> Memperkenalkan Bentuk Pendampingan yang Kontekstual dan Partisipatif.....	123
4.2.6	Anjuran dalam Dokumen <i>Christus Vivit</i> Sebagai Upaya dalam Membentuk Kaum Muda yang Misioner .....	124
<b>4.3</b>	<b>Rangkuman .....</b>	<b>125</b>

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>127</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>127</b>
<b>5.2</b>	<b>Usul dan Saran</b>	<b>130</b>
5.2.1	Kepada Para Pendamping Kelompok FAJAR Maumere	130
5.2.2	Kepada Para Anggota Kelompok FAJAR Maumere	131
5.2.3	Kepada <i>Soeciety of Divine Vocations, SDV, Vocationist</i>	131
5.2.4	Kepada Sidang Pembaca	132
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>133</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>139</b>